

No.Daftar: 199/S/PPB/2014

**EFEKTIVITAS STRATEGI *COPING SKILLS* UNTUK
MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR (*BURNOUT*) SISWA**

(Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 15
Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling



oleh
ULVA AZALIA
NIM 1000855

**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Azalia, Ulva. 2014
**EFEKTIVITAS STRATEGI *COPING SKILLS* UNTUK MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR
(*BURNOUT*) SISWA**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2014

**ULVA AZALIA
1000855**

**EFEKTIVITAS STRATEGI *COPING SKILLS* UNTUK
MENGURANGI KEJENUHAN BELAJAR (*BURNOUT*) SISWA**

**(Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 15
Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH :

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Achmad Juntika Nurihsan, M. Pd
NIP 196606011991031005**

Pembimbing II

**Dr. Ipah Saripah, M.Pd
NIP 197710142001122001**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Nandang Rusmana, M. Pd.
NIP 196005011986031004
PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Strategi *Coping Skills* untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar (*Burnout*) Siswa” (Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Peserta Didik Kelas X MIA SMAN 15 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014) ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2014
Yang membuat pernyataan,

Ulva Azalia